

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Pembiayaan *Qardhul Hasan* Untuk Profitabilitas BMT PETA Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung” yang ditulis oleh Aris Bayu Setyananda, NIM. 12401193124, Pembimbing Dr. Refki Rusyadi, M.Pd.I.

Penelitian ini berangkat dari fatwa Dewan Syariah Nasional MUI Nomor 19/DSN-MUI/IX/2000 yang menyatakan tentang *qardh* bahwasannya pinjaman yang diberikan nasabah (*muqtaridh*) yang memerlukan dana dan pihak *muqtaridh* tersebut wajib mengembalikan jumlah pokok yang diterima pada waktu yang telah disepakati bersama. Salah satu kegiatan dari BMT ialah melakukan pembiayaan *qardhul hasan* dan sebagai bentuk lembaga yang dibiayai oleh laba atau keuntungan dari kegiatannya atau berorientasi pada profit harus dapat mengoptimalkan fungsinya dan mengoptimalkan kebutuhan masyarakat. Ekspetasinya melalui penyaluran dana kebajikan kepada masyarakat yang membutuhkan BMT dapat menjalankan fungsinya sebagai intermediasi keuangan yang berprinsip tolong menolong tetapi adanya dasar tersebut akankah kedua BMT yang dijadikan objek penelitian yakni BMT PETA Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung membuktikan bahwasannya pembiayaan *qardhul hasan* yang diterapkan telah sesuai atau belum dengan sasaran dan dasar teori yang ada serta hambatan-hambatan dari implementasi pembiayaan *qardhul hasan* tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui implementasi *qardhul hasan* untuk profitabilitas BMT PETA Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung, 2) untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam implementasi *qardhul hasan* untuk profitabilitas BMT PETA Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data kondensasi data, display data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan temuannya yaitu peningkatan ketekunan, triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) implementasi pembiayaan *qardhul hasan* telah sesuai pada sasaran nasabahnya tetapi belum dalam implementasinya dikarenakan seharusnya tanpa mengharapakan imbalan tetapi dalam aplikasinya keduanya memiliki perbedaan dan kesamaan yaitu BMT PETA Tulungagung memberlakukan biaya administrasi dan pendaftaran kartu anggota sebagai profit dan salah satu syarat peminjam serta meningkatkan jumlah anggota BMT sedangkan BMT Muamalah Tulungagung hanya berupa infaq seikhlasnya sebagai dana *qardh* yaitu proses atas pencairan yang dilalui kedua belah pihak. Persamaannya memberlakukan objek dalam akad yakni KTP, KK, Buku Nikah dan Sertifikat jika berkenan serta sasaran peminjamnya berekonomi rendah dan yang berkeinginan membuka usaha kecil-kecilan. 2) hambatan dalam implementasi yaitu anggota mengalami musibah seperti kecelakaan, jatuh sakit dan ketidakmampuan dalam mengangsur mulai dari tidak adanya pendapatan, kurangnya penghasilan sehingga terjadi pembiayaan macet.

**Kata Kunci : Implementasi, Profitabilitas, *Qardhul Hasan***

## **ABSTRACT**

*Thesis entitled "Implementation of Qardhul Hasan Financing for Profitability of BMT PETA Tulungagung and BMT Muamalah Tulungagung" written by Aris Bayu Setyananda, NIM. 12401193124, Supervisor Dr. Refki Rusyadi, M.Pd.I.*

*This research departs from the fatwa of the National Sharia Council of MUI Number 19 / DSN-MUI / IX / 2000 which states about qardh that the loan provided by the customer (muqtaridh) requires funds and the muqtaridh must return the principal amount received at a mutually agreed time. One of the activities of BMT is to finance qardhul hasan and as a form of institution that is financed by profits or profits from its activities or profit-oriented must be able to optimize its functions and optimize the needs of the community. The expectation through the distribution of benevolent funds to people in need BMT can carry out its function as a principled financial intermediary, please help, but the existence of this basis will the two BMTs that are the object of research, namely BMT PETA Tulungagung and BMT Muamalah Tulungagung, prove that qardhul hasan's financing What was applied was in accordance or not with the existing objectives and theoretical basis as well as the obstacles to the implementation of Qardhul Hasan's financing.*

*The objectives of this study are 1) to determine the implementation of qardhul hasan for the profitability of BMT PETA Tulungagung and BMT Muamalah Tulungagung, 2) to determine the obstacles in the implementation of qardhul hasan for the profitability of BMT PETA Tulungagung and BMT Muamalah Tulungagung.*

*This research approach uses qualitative research with a type of field research. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. Data analysis techniques condensing data, data display and drawing conclusions. Checking the validity of his findings is increased persistence, triangulation of sources and techniques.*

*The results showed that 1) the implementation of qardhul hasan financing has been in accordance with the target of its customers but has not been implemented because it should not expect rewards but in the application both have differences and similarities, namely BMT PETA Tulungagung applies administrative fees and membership card registration as profit and one of the borrower requirements and increases the number of BMT members while BMT Muamalah Tulungagung is only in the form of Infaq sincerely as a qardh fund is the process of disbursement that both parties go through. The equation applies the objects in the contract, namely KTP, KK, Marriage Book and Certificate if you wish and the target borrower is low economy and who wants to open a small business. 2) obstacles in implementation, namely members experiencing disasters such as accidents, falling ill and inability to pay in installments starting from the absence of income, lack of income resulting in bad financing*

**Keywords : Implementation, Profitability, Qardhul Hasan**